

BAB III

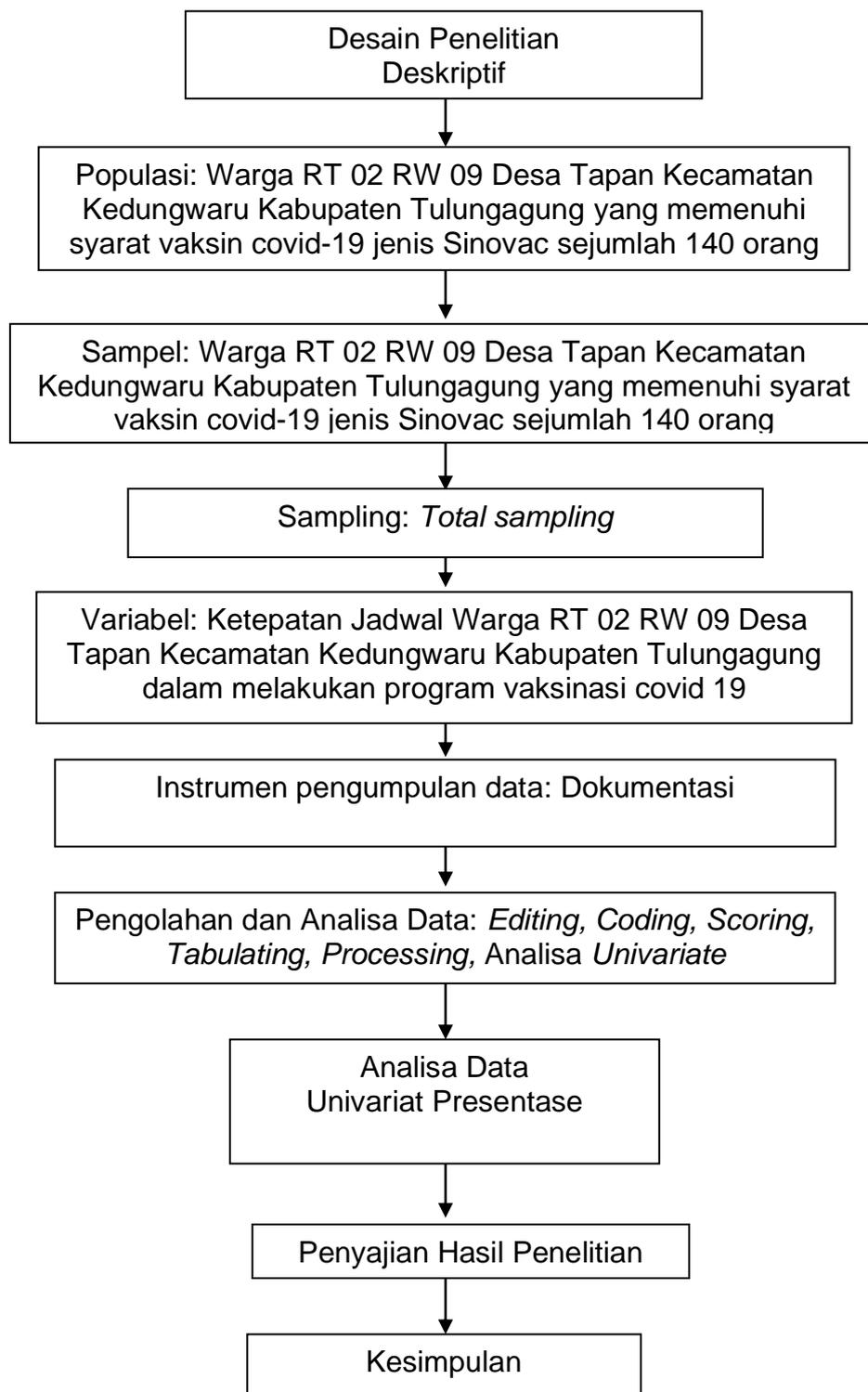
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, dimana deskriptif kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistika dengan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui gambaran ketepatan jadwal vaksinasi covid 19 warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang memenuhi syarat vaksin covid-19 jenis Sinovac sejumlah 140 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang memenuhi syarat vaksin covid-19 jenis Sinovac sejumlah 140 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Kepatuhan warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam melaksanakan program vaksinasi Covid 19.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Ketepatan jadwalVaksinasi Covid 19 Warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
Ketepatan jadwal warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dalam melaksanakan program vaksinasi Covid 19	Warga atau masyarakat yang melaksanakan program vaksinasi Covid 19 jenis sinovac sebanyak dua kali yang sesuai dengan dosis dan jadwal yang telah ditentukan	Jarak antara dosis 1 dan 2	Check list	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh, jika pelaksanaan vaksin sesuai jadwal dosis 1 dan dosis 2 dengan interval 28 hari 2. Tidak patuh, jika pelaksanaan vaksin tidak sesuai jadwal dosis 1 dan dosis 2 dengan interval tidak sesuai 28 hari

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Rektor Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan untuk kemudian ditujukan kepada Kepala Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Setelah mendapat surat ijin penelitian dari Rektor Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan, kemudian peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Kepala Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
3. Setelah mendapat izin dari Kepala Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, maka peneliti meminta data ke bagian Kepala Urusan Kesejahteraan Desa Tapan.
4. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan, diolah dan dipresentasikan.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

1. Peneliti mencari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, face shield, dan menjaga jarak / *physical distancing*,
2. Peneliti meminta ijin menyampaikan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi

responden penelitian kepada salah satu perwakilan dari peleton administrasi dengan tujuan agar peneliti dapat memperoleh data berupa dokumen sebagai bahan penelitian,

3. Peneliti mendatangi responden di ruangnya,
4. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden,
5. Responden yang bersedia, diminta untuk menandatangani *inform consent* untuk menjadi responden penelitian,
6. Peneliti menjelaskan tentang tujuan pengisian check list sehingga apabila ada yang kurang dimengerti, peneliti dapat menjelaskan kepada responden,
7. Setelah responden memahami penjelasan dan memberikan persetujuan, peneliti meminta izin untuk melihat data vaksin warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
8. Setelah selesai melihat data dokumen, peneliti kemudian melakukan pengumpulan data kemudian data yang diperoleh diurutkan sesuai dengan identitas responden yang disamarkan menggunakan kode angka,
9. Peneliti melakukan pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian

3.5.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki

bentuk instrumen yang berbeda pula. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian kemudian ditelaah. (Luthfia & Zanthly, 2019).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dengan penilaian menggunakan *check list* atau tabel yang telah dibuat oleh peneliti dan peneliti tinggal memberikan tanda check pada tempat yang telah disediakan (Lestari et al., 2019). Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Vaksin Warga RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

3.5.4 Analisis Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah, antara lain:

1. Editing

Hasil daftar cocok (checklist) dikumpulkan melalui peneliti kemudian disunting (edit) terlebih dahulu.

2. Coding

Data yang telah terkumpul diberi kode angka (numeric) oleh peneliti kemudian dimasukkan kedalam lembar table agar mempermudah untuk membacanya dan mengolah data. Coding dalam penelitian ini adalah:

1) Data Usia Anggota

- a. Remaja akhir = 17-25 tahun dikode U1
- b. Dewasa awal = 26-35 tahun dikode U2
- c. Dewasa tengah = 36-45 tahun dikode U3
- d. Dewasa akhir = 46-55 tahun dikode U4

2) Jenis Kelamin

- a. Laki-laki = dikode 1
- b. Perempuan = dikode 2

3) Pendidikan Terakhir

- a. SMA = dikode 1
- b. PT = dikode 2

4) Jenis Pekerjaan

- a. TNI/Polri = dikode 1
- b. PNS = dikode 2
- c. Petani = dikode 3
- d. Wiraswasta = 4

3. Entry

Mengisi kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan data yang diperlukan dalam studi dokumen.

4. Tabulating

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data univariate. Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis

deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam narasi (Arikunto, S. 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

- N : Nilai
- X : Kriteria tertentu
- Y : Kriteria semua

Menggunakan interpretasi data sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
- 76%-99% : Hampir Seluruhnya
- 51%-75% : Sebagian Besar
- 50% : Setengahnya
- 26%-46% : Hampir Setengahnya
- 1%-25% : Sebagian Kecil
- 0% : Tidak satu pun

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 15 April 2022 di RT 02 RW 09 Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Jayeng Kusuma No.14, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

3.7 Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian keperawatan yang harus diperhatikan adalah sebagaimana penjelasan berikut ini.

1. *Informed consent* (Surat persetujuan)

Lembar persetujuan akan didarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk menjadi responden, maka responden harus menandatangani pernyataan kesediaan yang didalamnya memuat hak-hak responden.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak menuliskan nama, tetapi dengan kode-kode tertentu yang hanya dipahami oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas responden dan informasi yang diberikan oleh responden sangat dijaga oleh peneliti. Semua catatan dan data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian sehingga responden tidak memiliki kekhawatiran terhadap kerahasiaan tersebut.

4. *Self Determinant*

Responden diberi kebebasan dan sukarela dalam menentukan hak kesediannya untuk terlibat dalam penelitian ini dengan

manandatangani *informed consent* yang disediakan. Hal ini dilakukan setelah peneliti menjelaskan kepada responden semua informasi yang menyangkut penelitian, manfaat, dan resiko yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian.

5. *Privacy*

Privacy responden sangat dijaga saat penelitian berlangsung dengan tanpa kehadiran pihak lain. Responden juga mengisi sendiri jawaban kuisisioner tanpa adanya tekanan atau paksaan dari orang lain.

6. *Protection from discomfort*

Pertemuan dengan responden dilakukan dengan terlebih dahulu membuat kesepakatan waktu pertemuan sehingga tidak mengganggu jam kerja atau jam istirahat responden. Hal ini dimaksudkan agar responden terhindar dari rasa tidak nyaman. Peneliti berpenampilan baik, sopan, ramah, dan menggunakan bahasa sehari-hari serta berusaha menjalin hubungan dan komunikasi dengan responden secara akrab dan terbuka dari awal hingga akhir penelitian.

7. *Justice*

Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih subyek penelitian, namun berdasarkan alasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

8. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan yang di hadapi oleh peneliti adalah

- 1) Kurangnya kepedulian masyarakat dalam menepati dan melaksanakan informasi tentang program vaksinasi Covid-19 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- 2) Responden yang awalnya memenuhi syarat vaksinasi Covid-19 sejumlah 200 orang menjadi 140 orang karena pada penelitian ini yang diteliti hanya yang mengikuti vaksin Covid-19 yaitu tidak sesuai jadwal dan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan kriteria 90 orang melaksanakan vaksin tidak sesuai jadwal dan 50 orang melaksanakan vaksin Covid-19 sesuai jadwal
- 3) Kurangnya edukasi seperti sosialisasi kesehatan tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 di masyarakat dari perangkat desa dan tenaga kesehatan setempat
- 4) Ketepatan jadwal dalam kepatuhan program vaksinasi Covid-19 RT 02 RW 09 di Desa Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung tidak murni kesalahan dari masyarakatnya melainkan terlambatnya informasi dan kesalahan petugas Kesehatan setempat dalam menjadwalkan.